

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR 36 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA KEDATON PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Luthfi Rahmaningtyas¹. Ekawati²

RINGKASAN

Latar Belakang: Kehamilan merupakan proses alamiah tubuh, lama kehamilan sekitar 40 minggu. Pada umumnya kehamilan dapat berjalan normal, namun, dalam kehamilan juga dapat menimbulkan suatu komplikasi maka perlu adanya pelayanan antenatal dan konseling, informasi dan komunikasi (KIE) untuk mendeteksi adanya faktor risiko yang terjadi pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Faktor risiko tinggi pada kehamilan yang dimaksud yaitu dengan 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat jarak kelahiran). Faktor risiko kehamilan dengan 4T dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti tekanan darah tinggi/*hipertensi*, *pre eklamsi*, persalinan tidak lancar/macet, perdarahan setelah bayi lahir bahkan kematian pada bayi. Upaya dalam mencegah adanya komplikasi-komplikasi tersebut dengan melakukan asuhan berkesinambungan atau *continuity of care* yaitu asuhan yang diberikan dimulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga pemilihan KB, dimana asuhan ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan deteksi tinggi maternal dan neonatal secara promotif dan preventif.

Tujuan: Mampu menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan yang diberikan pada Ny. N umur 36 tahun multipara di Klinik Pratama Kedaton.

Metode: Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil: Hasil dari studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu banyak terjadi komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan BBL sehingga banyak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care* yang diberikan kepada ibu sebelum atau setelah masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga pemilihan KB sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan berkesinambungan, multipara, risiko tinggi

¹ Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

MIDWIFERY CARE CONTINUITY IN NY. N AGE 36 YEARS MULTIPARA IN CLINIC PRATAMA KEDATON PLERET BANTUL

Luthfi Rahmaningtyas¹. Ekawati²

ABSTRACT

Background: *Pregnancy is a natural process of the body, the length of pregnancy is about 40 weeks. In general, pregnancy can run normally, however, in pregnancy can also cause a complication, then there needs to be antenatal service and counseling, information and communication (KIE) to detect the presence of risk factors that occur in pregnancy, childbirth, nifas and BBL. The high risk factor in pregnancy is 4T (too young, too old, too often to give birth, and too close to birth distance). Risk factors for pregnancy with 4T can lead to complications such as high blood pressure/hypertension, pre-eclamsi, smooth delivery/jamming, bleeding after the baby is born even death in the baby. Efforts to prevent these complications by carrying out continuous care or countinuity of care namely the care provided starting from pregnancy, childbirth, nifas, neonate to birth control, where this care is one of the efforts to optimize high detection maternal and neonatal in a promotive and preventive manner.*

Purpose: *Able to apply midwifery care in accordance with the standards of obstetric services provided by Mrs. N is 36 years old multipara at Pratama Kedaton Clinic.*

Method: *The research method used qualitative descriptive using technical interviews, observations, physical examinations, documentation studies, and library studies.*

Result: *The results of a case study of continuous midwifery care given to mothers had many complications during pregnancy, childbirth, nifas and BBL so many gaps were found between theory and practice.*

Conclusion: *Continuous midwifery care or countinuity of care given to mothers before or after pregnancy, childbirth, childbirth, neonates and family planning options are in accordance with midwifery service standards.*

Keywords: *Sustainable midwifery care, multiparous, high risk.*

¹ Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturers at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta